

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN QUANTUM TEACHING
DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SDIT SALSABILA 5**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam**

**Disusun Oleh:
Rizky Yuli Retnani
NIM 10411048**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2014

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizky Yuli Retnani

NIM : 10411048

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata saya dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 15 April 2014

Yang menyatakan



Rizky Yuli Retnani

NIM.:10411048



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal :Peretujuan Skripsi
Lamp :3 (tiga) eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama :Rizky Yuli Retnani
NIM :10411048
Judul Skripsi :Gaya Mengajar Guru dengan Model Pembelajaran
Quantum Teaching dalam Mata Pelajaran Pendidikan
Agama Islam di SDIT Salsabila 5

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta,

Pembimbing,

Dr. H. Tasman Hamami, MA
NIP.19611102 198603 1 003



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2/DT/PP.01.1/75/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *QUANTUM TEACHING*
DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDIT SALSABILA 5**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Rizky Yuli Retnani

NIM : 10411048

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Senin tanggal 28 April 2014

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. H. Tasman Hamami, M.A.
NIP. 19611102 198603 1 003

Penguji I

Dr. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004

Penguji II

Dr. Sangkot Sirait, M.Ag.
NIP. 19591231 199203 1 009

Yogyakarta, 02 JUN 2014

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

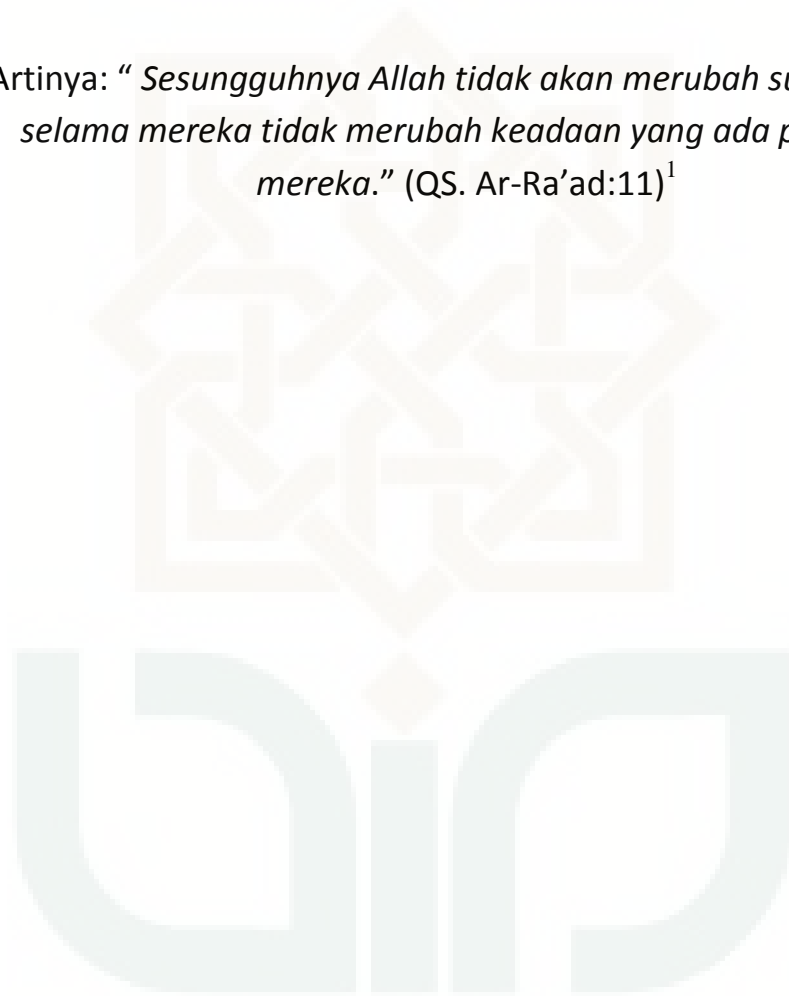


Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

HALAMAN MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Artinya: “*Sesungguhnya Allah tidak akan merubah suatu kaum selama mereka tidak merubah keadaan yang ada pada diri mereka.*” (QS. Ar-Ra’ad:11)¹



¹ Alquran dan Terjemahnya, (Jakarta: Depag RI), 1971, hal. 370.

PERSEMBAHAN

***Skripsi ini saya persembahkan untuk
Almamater Tercinta
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan Pendidikan Agama Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta***



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، أَلْصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dari awal sampai akhir. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah juga kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW. Sholawat serta salam semoga tercurah juga kepada segenap keluarganya, para sahabatnya dan seluruh umatnya yang mengikuti sunnahnya samapi akhir zaman.

Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis telah banyak dibantu oleh berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, perkenankanlah penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu terselesainya skripsi ini. Ucapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. H. Tasman Hamami M.A selaku Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan, petunjuk, masukan dan saran kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Drs. Mujahid, M.Ag. selaku Penasehat Akademik yang telah membantu dan memberikan masukan kepada penulis.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Kepala sekolah, guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, serta guru dan karyawan SDIT Salsabila 5 Purworejo yang telah membantu penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu tercinta yang senantiasa mengiringi penulis dengan do'a, nasehat dan curahan kasih sayang. Terima kasih yang banyak atas semua pengorbanannya.
8. Kakak dan adikku tercinta yang senantiasa memberikan doa dan dukungan, senyum kalian menambah semangat penulis sehingga skripsi ini terselesaikan.
9. Teman-teman PAI-B angkatan 2010 yang telah memberikan inspirasi kepada penulis. Terima kasih atas bantuannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu per satu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, aamiin.

Yogyakarta, 4 April 2014

Penyusun

Rizky Yuli Retnani

10411048

ABSTRAK

RIZKY YULI RETNANI. Implementasi Model Pembelajaran *Quantum Teaching* dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDIT Salsabila 5 Purworejo. Skripsi: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran *quantum teaching* dalam hal langkah-langkah pembelajarannya, mengetahui keadaan peningkatan prestasi belajar, dampak yang terjadi diterapkannya model *quantum teaching*. Latar belakang masalah penelitian ini adalah model pengajaran *quantum teaching* sedang diminati oleh para guru saat ini. Begitu juga dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDIT Salsabila 5 Purworejo.

Jenis penelitian ini merupakan kualitatif deskriptif dengan mengambil latar SDIT Salsabila 5 Purworejo. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis dengan mereduksi data, display data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan: pelaksanaan model *quantum teaching* menggunakan kerangka TANDUR, yaitu Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, Rayakan. Model *quantum teaching* ini dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dari rata-rata nilai kelas 88 menjadi 91. Guru melakukan penilaian dengan ranah kognitif dan afektif. Ranah kognitif digunakan oleh guru dalam bentuk nilai raport. Adapaun nilai raport didapat dari nilai ulangan harian, nilai ulangan tengah semester, dan nilai ulangan akhir semester. Ranah afektif didapat guru dari perhatian, kedisiplinan, dan sikap siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Dampak diterapkannya model *quantum teaching* dibagi menjadi dua yaitu dampak instruksional yaitu berupa meningkatnya motivasi dan prestasi belajar. Adapun dampak pengiring antara lain timbulnya kerjasama antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa serta siswa dapat mengungkapkan pendapatnya dimuka umum.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Kajian Pustaka	5
E. Landasan Teori	8
F. Metode Penelitian	17
G. Sistematika Pembahasan	20
BAB II GAMBARAN UMUM SEKOLAH	
A. Letak Geografis	22
B. Sejarah Berdiri dan Proses Perkembangan	24
C. Visi, Misi, dan Tujuan	25
D. Struktur Organisasi	26
E. Keadaan Guru, Siswa, dan Karyawan	28
F. Sarana dan Prasarana	31
G. Kurikulum	32
BAB III ANALISIS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN MODEL QUANTUM TEACHING	
A. Pelaksanaan Model Pembelajaran Quantum Teaching dalam Mata Pelajaran PAI	39
B. Model Quantum Teaching dapat Meningkatkan Prestasi Belajar	61
C. Dampak yang Terjadi setelah Diterapkannya model Quantum Teaching pada Mata Pelajaran PAI	66

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan	74
B. Saran-Saran	75
C. Kata Penutup	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel I	: Profil Guru dan Karyawan	29
Tabel II	: Data Keadaan Siswa	30
Tabel III	: Keadaan Sarana dan Prasarana Bersifat Fisik	32
Tabel IV	: Kelas I	33
Tabel V	: Kelas II	34
Tabel VI	: Kelas III	35
Tabel VII	: Kelas IV	36
Tabel VIII	: Kelas V	37
Tabel IX	: Hasil UAS Ganjil Kelas III A.....	62
Tabel X	: Hasil UTS Genap Kelas III A	63
Tabel XI	: Perkembangan Kognitif Menurut Jeans Piaget	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Pengumpulan Data
Lampiran II	: Catatan Lapangan
Lampiran III	: Gambar Kegiatan Pembelajaran
Lampiran IV	: Program Tahunan
Lampiran V	: Silabus
Lampiran VI	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
Lampiran VII	: Daftar Nilai Siswa Kelas IIIA
Lampiran VIII	: Surat Izin Penelitian
Lampiran IX	: Kartu Bimbingan
Lampiran X	: Surat Penunjukkan Pembimbing
Lampiran XI	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran XII	: Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakekatnya manusia yang hidup di dunia ini membutuhkan pendidikan. Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar dengan sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.¹ Sementara itu menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Aspek-aspek yang terdapat dalam pendidikan salah satunya adalah pendidik. Pendidik atau guru menurut Sisdiknas No.14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Bab 1 pasal 1, yang berbunyi:

Guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.³

¹ Sugiharto,dkk, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta:UNY Press, 2007), hal. 3-4.

² *Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Surabaya:Media Centre, 2005), hal. 4.

³ *Sisdiknas No.14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Bab I Pasal I*, (Surabaya: Wacana Intelektual, 2009) hal.10.

Pendidik merupakan orang yang bertanggungjawab dalam pembelajaran. Salah satu hal yang memegang peranan penting bagi keberhasilan pembelajaran adalah proses pelaksanaan pengajaran. Pelaksanaan pembelajaran yang baik sangat dipengaruhi oleh perencanaan yang baik pula. Sehingga dalam peningkatan mutu pendidikan Indonesia kembali kepada proses belajar mengajar di sekolah. Proses pembelajaran berintikan pada interaksi antara guru dan siswa sebagai makna utama. Proses pembelajaran memegang peranan penting untuk mencapai tujuan yang efektif.

Dalam proses pembelajaran siswa cenderung tidak mau bertanya kepada guru meskipun mereka sebenarnya belum mengerti tentang materi yang disampaikan guru. Kondisi seperti ini menyebabkan guru kesulitan dalam menyampaikan materi. Hal tersebut terjadi pada seluruh mata pelajaran, termasuk Pendidikan Agama Islam. Hal ini dibuktikan dengan adanya siswa yang bercerita, bermain sendiri dan membaca majalah yang tidak ada kaitannya dengan materi pembelajaran.⁴ Selain itu siswa menceritakan bahwa cara mengajar guru hanya ceramah.⁵ Untuk memperbaiki mutu dan kualitas pembelajaran yang membosankan, maka pada pelaksanaannya dapat menerapkan berbagai model pembelajaran. Salah satunya adalah melalui model *Quantum Teaching*. *Quantum Teaching* merupakan suatu cara pembelajaran yang digagas oleh DePortter. Melalui

⁴ Observasi di kelas 3A tanggal 28 Januari 2014 pukul 09.00 WIB.

⁵ Wawancara dengan Chelsea dan Almira tanggal 28 Januari 2014 pukul 09.30 WIB.

Quantum Teaching siswa akan diajak belajar dalam suasana yang lebih nyaman dan menyenangkan.

Model *Quantum Teaching* ini juga diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SDIT Salsabila 5. SDIT Salsabila 5 adalah salah satu lembaga setara dengan Sekolah Dasar. Lembaga ini merupakan salah satu sekolah swasta favorit di kabupaten Purworejo. Sistem pembelajaran di sekolah ini dilakukan di dalam dan luar kelas. Dalam proses belajar di dalam kelas, guru PAI SDIT Salsabila 5 selalu berusaha membuat pembelajaran menjadi menarik. Guru mengombinasikan metode ceramah dengan diskusi dalam model pembelajarannya.⁶ Selain itu guru PAI juga menceritakan bahwa gaya mengajar yang digunakan sama setiap tahunnya. Tetapi prestasi belajar siswa kadang tidak sesuai dengan yang diharapkan. Ada penurunan nilai dari tahun sebelumnya sehingga beliau mencoba menerapkan model pembelajaran *Quantum Teaching*. Selain itu model *Quantum Teaching* saat ini sedang diminati oleh guru mata pelajaran umum di Sekolah Dasar. Hasil akhir dari model ini diharapkan dapat meningkatkan prestasi siswa.⁷ Alasan peneliti memilih SDIT Salsabila 5 karena proses pembelajaran yang diterapkan oleh guru PAI apabila dianalisis dengan *Quantum Teaching* hampir sepenuhnya memenuhi kriteria kerangka TANDUR yaitu Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, Rayakan.

⁶ Wawancara dengan Bapak Musliman selaku guru Pendidikan Agama Islam di SDIT Salsabila 5 Purworejo tanggal 28 Januari 2014 pukul 08.00 WIB.

Sesuai kemampuannya guru sebagai sosok yang dekat dengan siswa harus mampu menjalankan tugasnya dengan baik dan profesional. Mengingat ada sebagian siswa yang kurang optimal dalam menyerap materi yang diberikan, guru PAI dalam pembelajaran juga mempunyai peran yang cukup besar dalam mempengaruhi siswa.

Dari permasalahan di atas maka peneliti ingin mengangkat judul tentang Implementasi model *Quantum Teaching* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDIT Salsabila 5 Purworejo.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan model pembelajaran *Quantum Teaching* dalam mata pelajaran PAI di SDIT Salsabila 5?
2. Apakah model *Quantum Teaching* dalam mata pelajaran PAI dapat meningkatkan prestasi belajar siswa?
3. Bagaimana dampak yang terjadi setelah diterapkannya model *Quantum Teaching* dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDIT Salsabila 5?

C. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini:

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan model *Quantum Teaching* pada mata pelajaran PAI di SDIT Salsabila 5.

- b. Untuk mengetahui apakah model *Quantum Teaching* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran PAI di SDIT Salsabila 5.
 - c. Untuk mengetahui dampak yang terjadi setelah diterapkannya model *Quantum Teaching* dalam mata pelajaran PAI di SDIT Salsabila 5.
2. Kegunaan Penelitian
- a. Teoritis: hasil penelitian dapat dijadikan sebagai salah satu dasar penyusunan teori tentang usaha guru dalam menggunakan gaya mengajar yang sesuai dengan model *Quantum Teaching*.
 - b. Praktis: temuan penelitian ini dapat dipakai oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar mata pelajaran PAI dengan menggunakan model *Quantum Teaching* guna meningkatkan prestasi siswa.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran yang penulis lakukan terhadap hasil penelitian yang ada di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ditemukan beberapa hasil penelitian dalam wujud skripsi yang relevan dengan permasalahan yang penulis angkat, yakni:

1. Skripsi yang ditulis oleh Fathin Noor Aini dari Fakultas Sains dan Teknologi Jurusan Pendidikan Kimia yang berjudul *Gaya Mengajar Guru Kimia, Sikap Siswa, dan Prestasi Belajar serta Keterkaitannya dalam Pembelajaran Kimia di Madrasah Aliyah Ali Maksum Krpyak Yogyakarta Tahun Pelajaran 2008/2009*. Penelitian yang digunakan adalah kualitatif dan kuantitatif. Untuk mengetahui gaya mengajar guru, sikap siswa, dan

prestasi belajar siswa dianalisis dengan menggunakan kualitatif sedangkan kuantitatif digunakan peneliti untuk mengetahui hubungan gaya mengajar dengan sikap siswa. Hasil penelitian yang dilakukan disimpulkan bahwa gaya mengajar yang lebih besar ditunjukkan guru kimia di MA Ali Maksud adalah gaya mengajar interaksional. Namun, guru juga memvariasi dengan gaya mengajar yang lain.pada sikap siswa terhadap pelajaran kimia termasuk dalam kategori tinggi adalh tingkat merespon dan mengorganisasi. Dari analisis kuantitatif dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara gaya mengajar guru dan sikap siswa terhadap prestasi belajar kimia siswa.

2. Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Sirojudin dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Bahasa Arab dengan judul Proses Belajar Mengajar Bahasa Arab Perspektif *Quantum Teaching* di MtsN Perak Jombang. Penelitian ini adalah model penelitian kualitatif. Fokus masalah pada proses belajar mengajar bahasa arab dan sejauhmana proses belajar mengajar menurut konsep dan asas *Quantum Teaching*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses belajar mengajar di MTsN Perak Jombang terdiri dari tiga tahap yaitu pendahuluan: berisi pre-test dan apersepsi, bagian inti: berisi tujuan, penyampaian materi, dan evaluasi dan bagian terakhir: berisi kesimpulan dan saran-saran. Selanjutnya dalam prakteknya, guru kurang maksimal dalam menerapkan konsep *Quantum Teaching* karena kurangnya media dan sarana yang tersedia tetapi guru bahasa arab sudah paham dengan metode *Quantum Teaching*.

3. Skripsi dengan judul *Quantum Teaching* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Plus Muthahhari Bandung yang ditulis oleh Atin Supriyatin dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini menggunakan jenis lapangan dengan metode kualitatif. Skripsi ini membahas tentang penerapan *Quantum Teaching* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Plus Muthahhari dimana sekolah tersebut salah satu program unggulannya adalah Pendidikan Agama Islam. Selain itu sekolah juga mengemas lingkungan fisik sedemikian rupa dalam mengembangkan berbagai kreativitas siswa. Penerapan *Quantum Teaching* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Plus Muthahhari Bandung berdampak positif bagi siswanya, diantaranya siswa lebih mudah dalam menerima materi pelajaran karena disampaikan secara demokratis, tidak ada penekanan dari guru, serta disesuaikan dengan kondisi emosional siswa.

Secara umum penelitian ini mempunyai kesamaan dengan skripsi milik Muhammad Sirojudin. Skripsi Muhammad Sirojudin menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Letak perbedaan dari skripsi yang penulis lakukan dengan skripsi Muhammad Sirojudin pada pembahasannya. Skripsi milik Muhammad Sirojudin hanya membahas tentang proses belajar mengajar dengan menggunakan *Quantum Teaching* sedangkan penelitian yang ingin peneliti teliti juga kondisi prestasi belajar siswa. Jadi, posisi peneliti terhadap penelitian milik Muhammad Sirojudin yaitu melengkapi penelitian sebelumnya.

E. Landasan Teori

1. Pengertian *Quantum Teaching*

Quantum Teaching berasal dari dua kata yaitu “*Quantum*” yang berarti interaksi yang mengubah energi menjadi cahaya⁸ dan “*Teaching*” yang berarti mengajar. Dengan demikian maka *Quantum Teaching* adalah orkestrasi bermacam-macam interaksi yang ada dialam dan disekitar *moment* belajar.

Quantum Teaching pada awalnya adalah eksperimen Dr. Georgi Lazanov dari Bulgaria tentang *Suggestology* yaitu kekuatan sugesti yang dapat dan pasti mempengaruhi hasil belajar. Bobbi DePorter yang merupakan murid dari Dr. Georgi Lazanov mencoba mengembangkan kembali eksperimen gurunya menjadi *Quantum Learning* yang merupakan hasil adopsi dari beberapa teori, seperti sugesti, teori otak kanan dan kiri, teori otak triune, pilihan modalitas (visual, auditorial, dan kinestetik), dan pendidikan holistik. Melalui lembaga yang dia bangun, yakni *Learning Forum*, sebuah perusahaan pendidikan internasional yang bermarkas di Amerika Serikat, Bobbi DePorter mengembangkan *Quantum Learning* menjadi *Quantum Teaching*, yaitu metode belajar yang menciptakan lingkungan belajar yang efektif, dengan cara menggunakan unsur yang ada pada siswa dan lingkungan belajarnya melalui interaksi yang terjadi di dalam kelas.⁹

Quantum Teaching memiliki konsep: Bawalah Dunia Mereka (peserta didik) ke Dunia Kita (pendidik) dan Antarkan Dunia Kita ke Dunia Mereka. Maksud dari konsep tersebut yaitu langkah pertama memiliki hak untuk mengajar. Mengajar adalah hak yang harus dicapai dan diberikan oleh siswa bukan oleh Departemen Pendidikan. Memasuki dahulu dunia mereka, tindakan ini akan memberi izin untuk memimpin, menuntun, dan memudahkan perjalanan mereka menuju kesadaran dan

⁸ Bobbi DePorter, dkk, *Quantum Teaching*, (Bandung: Kaifa, 2010), hal. 34.

⁹ Ahmad Munjin Nasih, Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Refika Aditama, 2009), hal. 117.

ilmu pengetahuan yang lebih luas dengan cara mengaitkan apa yang diajarkan dengan sebuah peristiwa, pikiran, atau perasaan yang diperoleh dari kehidupan. Setelah kaitan itu terbentuk, bawalah mereka kedalam dunia Anda dan memberi mereka pemahaman Anda mengenai isi dunia itu. Akhirnya, dengan pengertian yang lebih luas dan penguasaan lebih mendalam siswa dapat membawa apa yang mereka pelajari kedalam dunia mereka dan menerapkan pada situasi baru. *Melalui Quantum Teaching* ini, seorang guru yang akan mempengaruhi kehidupan murid. Guru memahami sekali, bahwa setiap murid memiliki karakter masing-masing. Bagaimana setiap karakter dapat memiliki peran dan membawa sukses dalam belajar, merupakan inti ajaran *Quantum Teaching*.

2. Prinsip *Quantum Teaching*

Quantum Teaching juga memiliki lima atau kebenaran tetap serupa dengan asas utama. Prinsip-prinsip ini mempengaruhi seluruh aspek *Quantum Teaching*. Prinsip tersebut ada lima, yaitu:

a. segalanya berbicara

Segalanya dari lingkungan kelas hingga bahasa tubuh, dari kertas yang dibagikan hingga rancangan pelajaran semuanya mengirim pesan tentang belajar.

b. segalanya bertujuan

Semua yang terjadi dalam pengubahan kita mempunyai tujuan. Oleh karena itu Kathy Wagone membuat istilah yang memotivasi: “tetapkanlah sasaran tersebut agar bisa berprestasi setiap harinya”.¹⁰

c. pengalaman sebelum pemberian nama

Otak kita berkembang pesat dengan adanya rangsangan kompleks yang akan menggerakkan rasa ingin tahu. oleh karena itu proses yang paling baik terjadi ketika siswa telah mendapatkan informasi sebelum memperoleh kesimpulan dari apa yang mereka pelajari.

d. akui setiap usaha

Belajar mengandung resiko. Belajar berarti keluar dari kenyamanan. Pada saat siswa mengambil langkah ini siswa patut mendapat pengakuan atas kecakapan dan kepercayaan diri mereka. Seperti kata Noelle C. Nelson bahwa pujian atau penghargaan kepada seseorang atas karyanya memunculkan suatu energi yang membangkitkan emosi yang positif.¹¹

e. jika layak dipelajari, maka layak pula dirayakan

Perayaan memberikan umpan balik mengenal kemajuan dan meningkatkan minat dalam belajar. Sehubungan itu, Dryden berpesan bahwa ingatlah selalu untuk merayakan setiap keberhasilan.¹²

Kelima prinsip yang terdapat dalam *Quantum Teaching* ini terdapat pula dalam ajaran Islam. Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

¹⁰ Kathy Wagone, *Seni Meraih Sukses Sederhana*, (Batam: Interaksa, 2004), hal. 7.

¹¹ Noelle C. Nelson, Jeannine L. Calaba, *The Power of Appreciation* (Jakarta: Buana Ilmu Populer, 2005) hal.7.

¹² Gordon Dryden, *Revolusi Cara Belajar*, (Bandung:Kaifa, 2004), hal. 327.

- a. prinsip segala sesuatu itu berbicara sebagaimana yang terdapat dalam *Quantum Teaching* juga ada dalam Islam. Menurut Islam bahwa segala sesuatu memiliki jiwa atau personalitas.
- b. prinsip yang ada dalam *Quantum Teaching*, yaitu bahwa segalanya bertujuan adalah juga ada dalam ajaran Islam. Di dalam Al-Qur'an terdapat ayat yang artinya: Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia. Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Q.S. Ali-Imran, 3: 191). Atas dasar ini maka seluruh ciptaan Tuhan harus digunakan sebagai media untuk meningkatkan pengetahuan.
- c. prinsip memberikan pengalaman sebelum pemberian nama sebagaimana terdapat dalam *Quantum Teaching*, juga sejalan dengan prinsip yang ada dalam ajaran Islam.
- d. prinsip yang terdapat dalam *Quantum Teaching* yaitu akui setiap usaha juga sesuai dengan prinsip yang terdapat dalam ajaran Islam. Di dalam ajaran Islam terdapat predikat yang diberikan kepada seseorang yang didasarkan pada usahanya.
- e. prinsip rayakan jika layak dirayakan sebagaimana terdapat dalam *Quantum Teaching* juga terdapat dalam ajaran Islam.

3. Kerangka *Quantum Teaching*

Langkah-langkah dalam *Quantum Teaching* yang mampu menggalakkan suasana belajar mengajar terdapat dalam istilah Tandır. Adapun tinjauan sekilas tentang Tandır:

- a. Tumbuhkan: tumbuhkan minat dengan memuaskan :Apakah Manfaatnya BAgiKu (AMBAK), dan manfaatkan kehidupan pelajar.
- b. Alami: ciptakan atau datangkan pengalaman umum yang dapat dimengerti semua pelajar.
- c. Namai: sediakan kata kunci, konsep, model, rumus, strategi; sebuah “masukin”.
- d. Demonstrasikan: sediakan kesempatan bagi pelajar untuk “menunjukkan bahwa mereka tahu”.
- e. Ulangi: tunjukkan pelajar cara-cara mengulang materi dan menegaskan, “Aku tahu bahwa aku memang tahu”.
- f. Rayakan: pengakuan untuk menyelesaikan, partisipasi, dan pemerolehan keterampilan dan ilmu pengetahuan.¹³

4. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama adalah usaha sadar yang dilakukan oleh guru dalam rangka pembentukan manusia beragama.¹⁴ Pemberian pendidikan agama disini dimaksudkan yaitu sebagai satu sisi bagian dari Pendidikan Nasional. Pendidikan Agama Islam ini berupaya meningkatkan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, meningkatkan kecerdasan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian dan mempertebal semangat kebangsaan.

Adapun orientasi adalah untuk mewujudkan manusia beragama, yaitu manusia yang mampu melaksanakan ajaran-ajaran agama dengan baik dan sempurna sehingga tercermin pada sikap dan tindakan dalam seluruh kehidupannya.¹⁵

Islam adalah *ad-din*, aturan dan pandangan hidup yang lengkap suatu sistem yang berisi tuntunan dan bimbingan terhadap perilaku

¹³ Bobby DePorter, *Quantum Teaching*..... hal. 39-40

¹⁴ Zakiyah Darajat, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hal. 172.

¹⁵ Zakiyah Darajat, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, ... hal. 173.

kehidupan manusia dalam segala aspeknya untuk meraih kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Aturannya sangat sederhana karena hanya berisi apa yang sebaiknya dilakukan dan apa yang sebaiknya tidak dilakukan oleh manusia.

Dari penjelasan diatas, Pendidikan Agama Islam adalah upaya yang dilakukan secara sadar untuk menanamkan, membina dan mengembangkan manusia beragama Islam yaitu manusia yang dapat memahami dan mampu melaksanakan ajaran-ajaran agama Islam dengan baik dan sempurna sehingga tercermin pada sikap dan tindakan dalam seluruh kehidupannya unruk mencapai kebahagiaan hidup dunia dan akhirat.

5. Prestasi belajar

Prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, yakni "prestasi" dan "belajar", mempunyai arti yang berbeda. Untuk memahami lebih jauh tentang pengertian prestasi belajar, peneliti menjabarkan makna dari kedua kata tersebut.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, yang dimaksud dengan prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan dan sebagainya).¹⁶ Saiful Bahri Djamarah dalam bukunya *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, yang mengutip dari Mas'ud Hasan Abdul Qahar, bahwa prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja. Dalam

¹⁶ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1999), Cet. Ke-10, hal.787.

buku yang sama Nasrun Harahap, berpendapat bahwa prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan siswa berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada siswa¹⁷.

Selanjutnya pengertian belajar yang dikemukakan menurut Slameto, dalam bukunya *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* bahwa belajar adalah suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹⁸ Jadi belajar merupakan kegiatan yang dilakukan secara sadar dan rutin pada seseorang sehingga akan mengalami perubahan secara individu baik pengetahuan, keterampilan, sikap dan tingkah laku yang dihasilkan dari proses latihan dan pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

Adapun pengertian prestasi belajar dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.¹⁹ Menurut Muhibbinsyah, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dibedakan menjadi tiga macam, yaitu :

a. Faktor Internal (faktor dari dalam diri siswa), yakni keadaan/kondisi

¹⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1994), Cet. Ke-1, hal. 20-21.

¹⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2003), Cet. Ke-4, hal. 2.

¹⁹ Depdikbud, Kamus Besar Bahasa Indonesia... hal.787.

jasmani atau rohani siswa

- b. Faktor Eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan sekitar siswa
- c. Faktor Pendekatan Belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.²⁰

Dalam pembelajaran quantum teaching untuk meningkatkan kualitas pembelajaran maka guru harus menguasai dan memiliki 8 kunci keunggulan, yaitu:

- a. Integritas: bersikaplah jujur, tulus, dan menyeluruh. Selaraskan nilai-nilai dengan perilaku Anda.
- b. Kegagalan awal kesuksesan: pahami bahwa kegagalan hanya memberikan informasi yang Anda butuhkan untuk sukses.
- c. Bicaralah dengan niatan baik: berbicaralah dengan pengertian positif dan bertanggungjawablah untuk berkomunikasi yang jujur dan lurus. Hindari gossip dan komunikasi berbahaya.
- d. Hidup di saat ini: pusatkan perhatian anda pada saat sekarang dan manfaatkan waktu sebaik-baiknya. kerjakan setiap tugas sebaik mungkin.
- e. Komitmen: penuhi janji dan kewajiban laksanakan visi dan lakukan apa yang diperlukan untuk menyelesaikan pekerjaan.
- f. Tanggung jawab: bertanggungjawablah atas tindakan anda.
- g. Sikap fleksibilitas: bersikaplah terbuka terhadap perubahan atau pendekatan baru yang dapat membantu anda memperoleh hasil yang diinginkan.
- h. Keseimbangan: jaga keselarasan pikiran, tubuh, dan jiwa anda²¹

Selain 8 kunci keberhasilan pembelajaran diatas, maka penggunaan model pembelajaran yang sesuai dapat menentukan keberhasilan belajar siswa. Dengan model pembelajaran yang sesuai siswa dapat mencapai

²⁰ Muhibbinsyah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002), Cet. Ke-7 hal.

²¹ *Ibid.*, Bobbi DePorter,hal.48.

prestasi belajar yang tinggi dan dapat mengembangkan potensi yang tersimpan dalam dirinya.

Quantum Teaching adalah salah satu model pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan pencapaian prestasi belajar yang diinginkan dan bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa. Proses belajar siswa sangat dipengaruhi oleh emosi dalam dirinya. Emosi tersebut dapat memengaruhi pencapaian prestasi belajar yang baik atau buruk. *Quantum teaching* berusaha menggabungkan kedua belahan otak yaitu otak kanan dan kiri otak kanan berhubungan dengan keterampilan sedangkan otak kiri berhubungan dengan hal yang bersifat logis. Dalam pembelajaran quantum teaching ada tiga hal yang dapat meningkatkan kemampuan, yaitu:

- a. *Mind mapping* artinya peta pikiran.
- b. *Speed reading* artinya membaca cepat.
- c. *Super memory system* artinya mengoptimalkan daya ingat.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Skripsi ini menggunakan penelitian lapangan dan termasuk dalam penelitian yang bersifat deskriptif karena penelitian ini ingin menjelaskan atau menerangkan peristiwa untuk mengetahui apa dan bagaimana, sejauhmana, dan sebagainya. Ditinjau dari segi analisis, skripsi ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan psikologi.

2. Tempat Penelitian

Penyusunan skripsi ini penulis menentukan lokasi penelitian di SDIT Salsabila 5, Banyuurip, Purworejo, Jawa Tengah dengan harapan untuk mengetahui bagaimana gaya guru PAI mengajarkan materi kepada siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

3. Subyek dan Obyek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek yaitu guru PAI. Adapun yang menjadi obyek dalam penelitian ini seperti buku, skripsi, buku raport, dan dokumen sekolah.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut:

a. Wawancara (*interview*)

Wawancara merupakan salah satu bentuk alat evaluasi jenis non-tes yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab.²² Jenis wawancara yang penulis gunakan adalah wawancara terstruktur pada guru PAI dan kepala sekolah. Dalam melakukan wawancara terstruktur, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.²³ Wawancara ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang sejarah berdirinya sekolah, pelaksanaan proses belajar mengajar, alasan menggunakan model *Quantum Teaching*

²² Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya., 2011), hal.157.

²³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan...* hal.194-195.

dalam PAI, sarana dan media yang diperlukan dalam pembelajaran PAI dengan *Quantum Teaching*, evaluasi PAI, dan manfaat penerapan *Quantum Teaching*,

b. Pengamatan (*observasi*)

Teknik pengumpulan data yang lain dalam penelitian ini adalah pengamatan (*observasi*). Pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Prosedur yang peneliti lakukan adalah dengan melakukan pengamatan ketika proses pembelajaran berlangsung. Teknik pengamatan (*observasi*) ini digunakan untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa dalam proses belajar mengajar di kelas dan membuktikan hasil wawancara.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.²⁴ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang profil lokasi penelitian, nilai raport dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini bersifat induktif yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi teori.

Adapun analisis data yang akan ditempuh dalam penelitian ini adalah:

²⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 221.

- a. Reduksi data, yaitu proses seleksi, memfokuskan dan mengabstraksikan data dengan cara membuat rangkuman tentang data yang inti kemudian disusun dalam satuan-satuan.
- b. Display data, yaitu mengorganisasikan dan memaparkan data yang tersedia yang memungkinkan penarikan kesimpulan.
- c. Mengambil kesimpulan dan verifikasi, yaitu memberikan makna terhadap data untuk menarik kesimpulan sebagai hasil penelitian.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif yakni menggambarkan atau menjelaskan mengenai obyek dan subyek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari subyek yang diteliti. Analisis data ini menggunakan pendekatan psikologi.

6. Teknik Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, keabsahan data diuji dengan menggunakan metode triangulasi yaitu uji keabsahan data yang dilakukan dengan melalui wawancara, pengamatan, dan dokumentasi

G. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini ada tiga bagian yaitu bagian awal, tengah dan akhir. Pada bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar dan halaman daftar lampiran.

Bagian tengah penelitian terdiri dari bagian pendahuluan sampai penutup yang terbagi menjadi tiga bab. Bab I yaitu pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab II berisi gambaran umum tentang SDIT Salsabila 5 meliputi letak geografis sekolah, sejarah berdirinya dan proses perkembangan, visi, misi dan tujuan sekolah, struktur organisasi, keadaan guru, siswa, dan karyawan, sarana dan prasarana serta kurikulum.

Setelah membahas tentang gambaran umum sekolah selanjutnya bab III pembahasan data serta analisis kritis tentang analisis pembelajaran dengan model *Quantum Teaching* dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang berisi pelaksanaan model *Quantum Teaching* dalam mata pelajaran PAI di SDIT Salsabila 5 , hasil pelaksanaan model *Quantum Teaching* dengan prestasi belajar siswa dan dampak yang terjadi setelah diterapkan *Quantum Teaching*. Bagian terakhir dari bagian tengah adalah penutup. Pada bagian penutup berisi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup

Bagian akhir penelitian ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat peneliti.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian lapangan dan sumber rujukan yang telah diolah dan dibahas dalam bab-bab sebelumnya secara mendalam, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Quantum Teaching* adalah salah satu model dalam pengajaran yang dapat membantu guru untuk lebih mengoptimalkan pengajarannya. *Quantum teaching* memiliki prinsip-prinsip yaitu bawalah dunia mereka (siswa) kedunia kita (guru) dan antarkan dunia kita kedunia mereka. Selain itu model *quantum teaching* mempunyai kerangka rancangan TANDUR yaitu singkatan dari Tanamkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi dan Rayakan. Kerangka TANDUR ini merupakan salah satu cara dalam menyampaikan materi dengan mengaitkan model *quantum teaching*.
2. Model *quantum teaching* ini dapat mengubah pernyataan siswa SDIT Salsabila 5 yang mengatakan bahwa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sangat membosankan menjadi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sangat menyenangkan. Model *quantum teaching* ini dimanfaatkan oleh guru SDIT Salsabila 5 untuk mengaktifkan siswa di kelas dengan kerangka TANDURnya.
3. Gaya mengajar klasik dan interaksional dalam model *quantum teaching* dapat meningkatkan prestasi siswa di SDIT Salsabila 5 Purworejo.

Dibuktikan dengan rata-rata kelas dari 88 menjadi 91. Hal ini terjadi karena adanya motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran dan penumbuhan minat dari guru diawal pelajaran.

4. Dampak positif yang terjadi setelah diterapkannya model *quantum teaching* dibagi menjadi dua yaitu dampak instruksional dan pengiring. Dampak instruksional seperti meningkatnya motivasi dan prestasi belajar siswa. Adapun dampak pengiring misalnya timbulnya kerjasama antar guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa, siswa berani berpendapat, dan siswa dapat menghargai pendapat yang lainnya.

B. Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian diatas dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru
 - a. Sebaiknya penggunaan media pembelajaran yang memadai dipersiapkan dengan baik sebelum mengajar. Guru dapat menggunakan *mind map* atau poster dalam mengajar di kelas.
 - b. Selain itu dalam beberapa pertemuan sebaiknya guru menggunakan media musik instrumen agar siswa tidak merasa bosan dan emosi antar guru dengan siswa dapat lebih dekat. Musik instrument perannya sangat penting karena musik dapat meningkatkan semangat siswa, merangsang pengalaman, menumbuhkan relaksasi, meningkatkan fokus, membina hubungan, menentukan tema untuk hari itu, memberi inspirasi, dan bersenang-senang.

2. Bagi sekolah

- a. Hendaknya kepala sekolah memberi pelatihan kepada semua guru tentang *quantum teaching* agar dalam pelaksanaan pembelajaran, dapat diterapkan oleh semua guru dan semua pelajaran sehingga suasana belajar menjadi menyenangkan siswa.
- b. Sekolah menambah atau melengkapi fasilitas sarana dan prasarana yang membantu dan mendukung proses dan prestasi belajar siswa.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah peneliti panjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayahNya dapat menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini juga peneliti ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu baik dari segi moril materiil, fisik, dan non fisik.

Namun demikian peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu saran dan kritik pembaca sangat peneliti harapkan demi perbaikan skripsi ini.

Akhirnya peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Arifin, Zainal, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2011.
- B.Uno, Hamzah, *Profesi Kependidikan:Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Bobbi DePorter,dkk, *Quantum Teaching:Mempraktikan Quantum Learning di Ruang-Ruang Kelas*, Bandung: Kaifa, 2010.
- Darajat, Zakiyah, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1999.
- Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Surabaya : Usaha Nasional,1994.
- Djiwandono, Sri Esti Wuryani, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2006.
- Dryden, Gordon, *Revolusi Cara Belajar*, Bandung: Kaifa, 2004.
- M.Idris, Marno, *Strategi dan Meode Pengajaran*, Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.
- Muhibbinsyah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002.
- Munjin Nasih, Ahmad, Nur Kholidah, Lilik,*Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Refika Aditama, 2009.
- Muslich, Mansur, *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi Dan Kontekstual*, Jakarta : PT. Bumi Akasara, 2009.

- Nelson, Noelle, Calaba, Jeannine L., *The Power of Appreciation* ,Jakarta: Buana Ilmu Populer, 2005.
- Rose, Colin, *Kuasai Lebih Cepat Buku Pintar Accelerated Learning*, Bandung: Kaifa, 2002.
- Segal, Jeane, *Melejitkan Kepekaan Emosional, Cara Baru-Praktis Untuk Mendayagunakan Potensi Insting Dan Kekuatan Emosi Anda*, Bandung: Kaifa, 2000.
- Sisdiknas No.14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Bab I Pasal I, Surabaya: Wacana Intelektual.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta : Rineka Cipta, 2003.
- Sugiharto, dkk, *Psikologi Pendidikan*.Yogyakarta: UNY Press, 2007.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sukmadinata, Nana Syaodih., *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Sumitro,dkk, *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: FIP UNY.
- Suparman S.,*Gaya Mengajar Yang Menyenangkan Siswa*, Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2010.
- Suprijono, Agus.,*Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Surakhman, Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Tarsito, 1983.
- Thoifuri, *Menjadi Guru Inisiator*, Semarang: Rasail Media Group, 2008.
- Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.2005. Surabaya: Media Centre.
- Wagone, Kathy.,*Seni Meraih Sukses Sederhana*, Batam: Interaksa, 2004.

Sumber Non Buku:

Aini, Fathin Noor, "Gaya Mengajar Guru Kimia, Sikap Siswa, dan Prestasi Belajar serta Keterkaitannya dalam Pembelajaran Kimia di Madrasah Aliyah Ali Maksum Krapyak Yogyakarta Tahun Pelajaran 2008/2009", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Kimia Fakultas Sains dan Teknologi UIN sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

Sirojudin, Muhammad, "Proses Belajar Mengajar Bahasa Arab Perspektif Quantum Teaching di MtsN Perak Jombang", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

Supriyatin, Atin, "Quantum Teaching dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Plus Muthahhari Banfung", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

Bimbingan,.org. *Pengertian Data Primer dalam Metode Ilmiah*. 2013. <http://www.bimbingan.org/pengertian-data-primer-dalam-metode-ilmiah.htm> diunduh tanggal 24 November 2013 pukul 10.00 WIB.

Ly, Hakim, *Pembelajaran Model Quantum Teaching disertai Metode Eksperimen dan Diskusi Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa*, 2011, <http://learningmodels.blogspot.com/2011/05/pembelajaran-model-quantum-teaching.html>, diakses tanggal 17 Februari 2014 pukul 20.00 WIB.

Subliyznto. 2012. *Gaya Mengajar Guru Profesional*. <http://us-mg6.mail.yahoo.com/> diunduh tanggal 20 November 2013 pukul 20.00 WIB.

Zaif, *Belajar dan Pembelajaran*, 2003, <https://zaifbio.wordpress.com/category/belajar-dan-pembelajaran/> diakses tanggal 14 Februari 2014 pukul 23.52 WIB.

Lampiran - lampiran



Lembar Observasi Aktivitas Guru

Nama Guru : Bapak Musliman, S.Pd.I
Kelas : III A
Hari/tanggal : Selasa, 28 Januari 2014

Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Ket.
1. Gaya Mengajar Klasik a. Penyampaian bahan sesuai urutan silabus. b. Peranan guru mendominasi kelas. c. Metode yang digunakan hanya ceramah.	V V	 V	
2. Gaya Mengajar Personalisasi a. Pengajaran didasarkan minat, pengalaman, dan perkembangan. b. Peranan siswa mendominasi kelas. c. Guru tidak hanya mengedepankan kecerdasan intelektual tetapi juga emotional dan lainnya.	 V	V V	
3. Gaya Mengajar Teknologis a. Pembelajaran dilakukan dengan memanfaatkan sepenuhnya media belajar yang ada. b. Mengedepankan kompetensi siswa secara individual. c. Penyesuaian bahan pelajaran dengan kesiapan anak.	 V	V V	
4. Gaya Mengajar Interaksional a. Peranan guru dan siswa sama-sama dominan. b. Menciptakan situasi pembelajaran yang aktif dan komunikatif. c. Menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan.	 V V	V	

Purworejo. 28 Januari 2014
Observer

(Rizky Yuli Retnani)
NIM. 10411048

PEDOMAN WAWANCARA

A. Untuk Kepala Sekolah

1. Letak dan keadaan geografis.
2. Sejarah berdirinya sekolah.

B. Untuk Guru PAI

1. Menurut Bapak, apakah model pembelajaran *Quantum Teaching* cukup membantu dalam meningkatkan prestasi belajar siswa?
2. Dalam proses pembelajaran, sarana dan media apa yang diperlukan dalam pembelajaran PAI dengan model *Quantum Teaching*?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran PAI?
4. Apa dampak penerapan *Quantum Teaching* bagi Ibu?

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Visi, misi dan tujuan sekolah.
2. Struktur organisasi.
3. Keadaan guru, siswa dan karyawan.
4. Sarana dan prasarana sekolah.
5. Kurikulum sekolah.
6. Nilai Raport



Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/tanggal : 28 Januari 2014

Jam : 08.45-09.20 WIB

Lokasi : Ruang kelas III A SDIT Salsabila 5 Purworejo

Sumber Data : Siswa kelas III A SDIT Salsabila 5 Purworejo

Deskripsi Data:

Hari Selasa jam keempat Bapak Musliman selaku guru PAI masuk ke kelas. Beberapa menit kemudian peneliti mengetuk pintu dan meminta izin masuk kelas. Guru mempersilakan peneliti masuk kemudian meminta siswa untuk menyiapkan kursi di belakang siswa. Hal ini dilakukan agar peneliti leluasa dalam mengamati proses pembelajaran. Ketika peneliti masuk kelas beberapa siswa masih berbuat gaduh. Guru menumbuhkan minat siswa dengan memberi satu pertanyaan dan dijawab oleh semua siswa. Kemudian guru meminta siswa duduk di kelompoknya masing-masing. Bagi siswa yang jalan-jalan dan mengganggu siswa lain, maka siswa tersebut dikurangi satu poin.

Selanjutnya guru memberikan lima soal dan harus dijawab secara lisan. Beberapa siswa dapat menjawab pertanyaan tersebut. Guru memuji siswa apabila dapat menjawab pertanyaan. Kemudian guru menyebutkan tujuan belajar. Guru menerangkan materi "sifat mustahil Allah" dengan jelas. Guru mengaktifkan siswa dengan memberi pertanyaan kepada beberapa siswa dengan cara ditunjuk. Siswa diminta mencatat agar lebih mudah dalam belajar. Dalam pengelolaan kelas, guru terlihat sangat baik. Pada akhir pelajaran guru memberi *post test* berupa lima pertanyaan. Siswa disuruh mencatat soal dan menjawab di buku tulis. Siswa yang sudah selesai diharap mengumpulkan hasilnya untuk dinilai. Selanjutnya siswa dan guru menyimpulkan pelajaran.

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/tanggal : 4 Februari 2014

Jam : 08.45-09.20 WIB

Lokasi : Ruang kelas III A SDIT Salsabila 5 Purworejo

Sumber Data : Siswa kelas III A SDIT Salsabila 5 Purworejo

Deskripsi Data:

Sebelum pelajaran dimulai, guru menyuruh siswa berwudlu dan melakukan sholat duha bersama-sama. Siswa laki-laki membuat dua shof didepan sedangkan siswa perempuan hanya satu shof. Selanjutnya guru mengondisikan kelas. Guru melakukan *pre test* dengan bertanya per kelompok secara lisan. Pertemuan kali ini melanjutkan materi minggu lalu yaitu sifat mustahil Allah. Siswa diminta mencatat dan menghafalkan sifat mustahil Allah.

Langkah selanjutnya guru mengajak siswa bermain CCA (Cerdas Cermat Agama) dengan ketentuan kelompok yang menjawab benar mendapat skor 100 dan yang salah dikurangi 100. Permainan berlangsung seru. Pada akhir pelajaran, guru dan siswa menyimpulkan materi. Setelah itu bel istirahat berbunyi. Guru mengucapkan salam.

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Rabu, 5 Februari 2014

Jam : 09.30-10.00 WIB

Lokasi : Ruang Perpustakaan

Sumber Data : Bapak Musliman, S.Pd.I

Deskripsi:

Informan adalah guru Pendidikan Agama Islam kelas 2 dan 3 di SDIT Salsabila 5 Purworejo. Wawancara ini merupakan wawancara pertama kali dengan informan dan dilaksanakan di ruang perpustakaan. Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada informan meliputi gaya mengajar yang digunakan, metode yang digunakan, alasan menggunakan gaya mengajar dan metode tersebut, dan evaluasi pembelajaran.

Dari hasil wawancara menyebutkan bahwa metode yang digunakan yaitu *Quantum Teaching* dengan gaya mengajar klasik. Alasan menggunakan gaya mengajar klasik karena siswa tingkat Sekolah Dasar lebih paham apabila materi dijelaskan secara rinci, diberi contoh yang berkaitan dengan kehidupan nyata dan dibimbing apabila belum memahami materi. Sistem penilaian yang dilakukan ada 2 macam, yaitu kognitif berupa ulangan harian, ulangan mid semester, dan ulangan akhir semester. Penilaian kedua adalah afektif yang meliputi sikap siswa saat pembelajaran, sikap siswa terhadap guru, karyawan, dan temannya. Manfaat penerapan metode *Quantum Teaching* dalam mata pelajaran PAI yaitu adanya peningkatan nilai pada siswa terhadap nilai sebelumnya.

Interpretasi:

Proses pembelajaran yang sudah diterapkan oleh guru sangat baik. Hal ini terbukti dengan semangat siswa kelas 3A dalam mengikuti pelajaran PAI. Adanya peningkatan nilai siswa juga menjadi bukti bahwa metode dan gaya mengajar yang digunakan saling melengkapi.

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ tanggal : Kamis, 6 Februari 2014

Jam : 08.30-08.45 WIB

Lokasi : ruang tamu

Sumber Data : Bapak Musliman, S.Pd.I

Deskripsi Data:

Informan adalah guru yang menangani bidang kurikulum di SDIT Salsabila 5 Purworejo. Wawancara ini merupakan wawancara kedua dengan informan dan dilaksanakan di ruang tamu sekolah. Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada informan meliputi letak geografis, sarana dan prasarana, sejarah sekolah dan penggunaan media pembelajaran.

Dari hasil wawancara dapat diperoleh bahwa SDIT Salsabila 5 berada pada letak yang strategis. Akses menuju sekolah sangat mudah karena terletak disebelah jalan utama Purworejo-Kebumen. Sekolah ini berdiri tahun 2005 dan menempati lahan sendiri tahun 2009. Sekolah yang terbilang baru ini masih dalam tahap penambahan gedung dan sarana prasarana. SDIT Salsabila 5 Purworejo merupakan sekolah favorit. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya prestasi yang dicapai. Dalam proses pembelajaran, guru belum sepenuhnya menggunakan media. Hanya materi-materi tertentu yang memang membutuhkan media pembelajaran saja.

Interpretasi:

Keadaan SDIT Salsabila 5 Purworejo sudah terbilang baik dilihat dari prestasi yang dicapainya. Hal ini dibuktikan dengan komitmen untuk menjadikan sekolah lebih baik dengan usaha menambah gedung sekolah, melengkapi sarana dan prasarana sekolah serta guru yang berkompeten.

FOTO KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR DI KELAS



Foto I :Guru sedang menjelaskan materi



Foto II : Guru menyuruh siswa mengerjakan soal di depan kelas.



Foto III : Guru meminta siswa mencatat materi.



PROGRAM TAHUNAN

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Kelas : III (Tiga)
 Tahun Pelajaran : 2013 / 2014

Smt.	MATERI POKOK	ALOKASI WAKTU	KET.
1	<p>Aspek Al Qur'an</p> <p>1. Menenal kalimat Al Qur'an</p> <p>1.1. Membaca kalimat dalam Al Qur'an</p> <p>1.2. Menulis kalimat dalam Al Qur'an</p> <p>Aspek Aqidah</p> <p>2. Menenal sifat wajib Allah</p> <p>2.1. Menyebutkan lima sifat wajib Allah</p> <p>2.2. Mengartikan lima sifat wajib Allah</p> <p>Aspek Akhlaq</p> <p>3. Membiasakan perilaku terpuji</p> <p>3.1. Menampilkan perilaku percaya diri</p> <p>3.2. Menampilkan perilaku tekun</p> <p>3.3. Menampilkan perilaku hemat</p> <p>Aspek Fiqih</p> <p>4. Melaksanakan sholat dengan tertib</p> <p>4.1. Menghafalkan bacaan sholat</p> <p>4.2. Menampilkan keserasian gerakan dan bacaan sholat</p>	<p>12 x 35 menit (4 x pertemuan)</p> <p>12 x 35 menit (4 x pertemuan)</p> <p>9 x 35 menit (3 x pertemuan)</p> <p>12 x 35 menit (4 x pertemuan)</p>	
	Jumlah	15 JP	

Smt.	MATERI POKOK	ALOKASI WAKTU	KET.
2	<p>Aspek Al Qur'an 5. Mengenal ayat- ayat Al Qur'an 5.1. Membaca huruf Al Qur'an 5.2. Menulis huruf Al Qur'an</p> <p>Aspek Aqidah 6. Mengenal sifat mustahil Alloh 6.1. Menyebutkan sifat mustahil Alloh SWT 6.2. Mengartikan sifat mustahil Alloh SWT</p> <p>Aspek Akhlaq 7. Membiasakan perilaku terpuji 7.1. Menampilkan perilaku setia kawan 7.2. Menampilkan perilaku kerja keras 7.3. Menampilkan perilaku penyayang terhadap hewan 7.4. Menampilkan perilaku penyayang terhadap lingkungan</p> <p>Aspek Fiqih 8. Melakukan sholat fardhu 8.1. Menyebutkan sholat fardhu 8.2. Mempraktikkan sholat fardhu</p>	<p>12 x 35 menit (4 x pertemuan)</p> <p>18 x 35 menit (6 x pertemuan)</p> <p>9 x 35 menit (3 x pertemuan)</p> <p>6 x 35 menit (2 x pertemuan)</p>	
	Jumlah	15 JP	

Mengetahui
Kepala Sekolah

Borokulon, 17 Juli 2013
Guru Mapel PAI

H. Wuntat Wawan Sembodo, S.Ag.

Musliman, S.Pd.I

SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SDIT Salsabila

Kelas : III

Semester :2

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Standar kompetensi (Alquran): 5. Mengetahui Ayat-ayat Alquran

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembahasan	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
5.1 Membaca huruf-huruf Alquran	Membaca dan menulis ayat-ayat Alquran	1. Siswa melafalkan huruf-huruf Alquran secara klasikal dan kelompok, melafalkan huruf-huruf Alquran melalui kata dan melafalkan huruf Alquran melalui kalimat/ayat secara	1. Melafalkan huruf-huruf Alquran	Tes lisan	Pelafalan	Lafalkan bacaan huruf-huruf Alquran dengan benar!	3 × 35 menit	1. Tulisan huruf-huruf Alquran di karton 2. Tuliskan huruf-huruf Alquran dalam kata-kata di karton atau papan tulis 3. Tulisan ayat-ayat

		klasikal, kelompok dan individu serta guru mengadakan Tanya jawab dengan siswa tentang cara melafalkan huruf Alquran baik dalam kata, kalimat/ayat Alquran						Alquran di karton atau papan tulis
			2. Melafalkan huruf-huruf Alquran melalui kata	Tes lisan	pelafalan	Lafalkan huruf-huruf Alquran melalui kata-kata dibawah ini: a. كُنُتُمْ b. بَصِيرٌ c. يُكْسِرُ		4. Buku Pendidikan Agama Islam jilid 3 , hal 78-80
			3. Melafalkan huruf Alquran melalui kalimat/ayat	Tes lisan	pelafalan	Lafalkan kalimat-kalimat berikut: a. يَحْفَظُ أَبْصَارَهُمْ b. خَلَقَ الْإِنْسَانَ c. بِمَا تَعْمَلُونَ (Lihat Buku Pendidikan Agama Islam SD jl.3 halaman 80)		5. Buku Tajwid 6. Kaset/CD tentang cara baca Alquran 7. Alquran (Juz Amma) 8. Pengalaman guru

<p>5.2 Menulis huruf Alquran</p>	<p>Membaca dan menulis ayat- ayat Alquran</p>	<p>1. Siswa menyalin huruf- huruf Alquran dalam kata, kalimat/ayat Alquran dan merangkaikan huruf-huruf Alquran menjadi sebuah kata, kalimat/ayat Alquran</p>	<p>1. Menuliskan huruf-huruf Alquran</p>	<p>Tes tulis</p>	<p>Penulisan</p>	<p>Tuliskan huruf-huruf Alquran dengan benar!</p>	<p>3 x 35 menit</p>	<p>1. Tulis huruf-huruf Alquran di karton 2. Tulisan huruf-huruf Alquran dalam kata- kata di karton atau papan tulis 3. Tulisan ayat-ayat Alquran di karton atau papan tulis 4. Buku Pendidikan Agama Islam jilid 3 , hal 81-82 5. Buku tajwid 6. Kaset/CD tentang penulisan huruf-huruf Alquran 7. Alquran</p>
			<p>2. Menuliskan huruf-huruf Alquran melalui kata</p>	<p>Tes tulis</p>	<p>Penulisan</p>	<p>Tuliskan kata- kata di bawah ini dengan huruf Alquran sambung: a. taidakhraga b. alimun c. markazun</p>		
			<p>3. Menuliskan huruf Alquran melalui kalimat/ayat</p>	<p>Tes tulis</p>	<p>Penulisan</p>	<p>Tuliskan kalimat-kalimat dibawah ini dengan huruf Alquran sambung: a. di ashabil fil b. yaj'ai kaidahum c. tairan abadil</p>		

								(Juz Amma) 8. Pengalaman guru
<p>Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (<i>Trustworthines</i>), Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>), Tekun (<i>diligence</i>), Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) Berani (<i>courage</i>), Ketulusan (<i>Honesty</i>), Integritas (<i>integrity</i>), Peduli (<i>caring</i>) dan Jujur (<i>fairnes</i>),</p>								

Mengetahui
Kepala SDIT Salsabila 5

H. Wuntat Wawan Sembodo, S.Ag

Guru Mapel PAI

Musliman, S.Pd. I

SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SDIT Salsabila

Kelas : III

Semester : 2

Mata Pelajaran: Pendidikan Agama Islam

Standar kompetensi (Aqidah): 6. Mengenal Sifat Mustahil Allah SWT

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembahasan	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
6.1 Menyebutkan sifat mustahil Allah SWT	Sifat mustahil Allah SWT	1. Siswa mengemukakan pendapatnya tentang pengertian sifat mustahil bagi Allah SWT, menyebutkan sifat mustahil bagi Allah SWT secara klasikal dan kelompok serta menghafal sifat mustahil	1. Menjelaskan pengertian sifat mustahil bagi Allah SWT	Tes lisan	Essay	Apakah yang dimaksud dengan sifat mustahil bagi Allah SWT?	3 x 35 menit	1. Tulisan sifat mustahil bagi Allah SWT di karton atau papan tulis 2. Buku Pendidikan Agama Islam jilid 3 hal 88-92 3. Pengalaman guru 4. Lingkungan sekitar
			2. Menyebutkan sifat mustahil bagi Allah SWT	Tes tulis	Jawaban singkat	Sebutkan tiga sifat mustahil bagi Allah SWT!		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembahasan	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		bagi Allah SWT secara klasikal, kelompok dan individu	3. Menghafal sifat mustahil bagi Allah SWT	Tes tulis	Hafalan	Hafalkan sifat mustahil bagi Allah SWT!		
6.2 Mengartikan sifat mustahil Allah SWT	Sifat mustahil Allah SWT	1. Siswa mengemukakan pendapatnya tentang arti sifat mustahil bagi Allah SWT, mengkaji dan membahas setiap arti dari sifat mustahil bagi Allah dan	1. Menjelaskan arti sifat mustahil bagi Allah SWT	Tes tulis	Essay	Jelaskan arti sifat mustahil Allah Ajzum!	3 x 35 menit	1. Tulisan sifat mustahil bagi Allah SWT di atas potongan karton dan bagian lain arti dari sifat mustahil
			2. Memahami arti sifat mustahil bagi Allah SWT	Tes lisan	Jawaban singkat	Mustahil Allah itu buta! Coba jelaskan dengan singkat!		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembahasan	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		menghafal sifat mustahil bagi Allah SWT beserta artinya secara klasikal, kelompok dan individu	3. Menghafal sifat mustahil bagi Allah SWT beserta artinya	Tes lisan	Hafalan	Hafalkan sifat mustahil bagi Allah SWT beserta artinya!		bagi Allah SWT pada karton lainnya untuk dicocokkan . 2. Buku Pendidikan Agama Islam Jilid 3. hal 88-92 3. Pengalaman guru 4. Lingkungan sekitar
<p>Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (<i>Trustworthines</i>) , Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>) , Tekun (<i>diligence</i>) , Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) , Berani (<i>courage</i>) , Ketulusan (<i>Honesty</i>) , Integritas (<i>integrity</i>) , Peduli (<i>caring</i>) dan Jujur (<i>fairnes</i>) ,</p>								

Mengetahui
Kepala SDIT Salsabila 5

Borokulon, 17 Juli 2013
Guru Mapel PAI

H. Wuntat Wawan Sembodo, S.Ag

Musliman, S.Pd.I



SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SDIT Salsabila

Kelas : III

Semester : 2

Mata Pelajaran: Pendidikan Agama Islam

Standar kompetensi (Akhlak): 7. Membiasakan perilaku terpuji

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembahasan	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
7.1 Menampilkan perilaku setia kawan	Perilaku terpuji	1. Siswa mengemukakan pendapatnya tentang pengertian perilaku setia kawan, menunjukkan contoh-contoh perilaku setia kawan, dan menyebutkan manfaat setia kawan	1. Menjelaskan pengertian perilaku setia kawan	Tes tulis	Essay	Apa yang kamu ketahui mengenai pengertian perilaku setia kawan?	3 x 35 menit	1. Gambar peraga tentang perilaku setia kawan 2. Bahan cerita yang berkaitan dengan bahan ajar 3. Ayat Alquran dan hadis yang berkaitan dengan perilaku setia kawan
			2. Menunjukkan contoh-contoh perilaku setia kawan	Tes tulis	Pilihan ganda	Sikap kita ketika melihat teman dalam kesulitan adalah a.		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembahasan	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
						menertawakan b. menghina-nya c. membantunya		4. Buku Pendidikan Agama Islam Jilid 3 hal 96-98 5. Pengalaman guru atau siswa
			3. Menyebutkan manfaat setia kawan	Tes tulis	Jawaban singkat	Apa saja manfaat yang dapat diambil dari perilaku setia kawan?		6. Lingkungan sekitar
7.2 Menampilkan perilaku kerja keras	Perilaku terpuji	1. Siswa mengemukakan pendapatnya tentang	1. Menjelaskan pengertian perilaku kerja keras	Tes tulis	Essay	Apakah yang dimaksud dengan perilaku	3 x 35 menit	1. Gambar peraga tentang perilaku kerja keras

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembahasan	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		pengertian perilaku kerja keras, menunjukkan contoh perilaku kerja keras, dan menyebutkan manfaat perilaku kerja keras				kerja keras?		2. Bahan cerita yang berkaitan dengan bahan ajar 3. Ayat Alquran dan hadis yang berkaitan dengan perilaku kerja keras 4. Buku Pendidikan
			2. Menunjukkan contoh perilaku kerja keras	Tes tulis	Pilihan ganda	Rudi berhasil menjadi seorang dokter karena usahanya yang gigih. Rudi seseorang yang		Agama Islam Jilid 3 hal 98-100 5. Pengalaman guru/siswa 6. Lingkungan sekitar

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembahasan	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
						memiliki perilaku a. kerja keras b. dermawan c. rendah hati		
			3. Menyebutkan manfaat perilaku kerja keras	Tes tulis	Jawaban singkat	Apa saja manfaat dari perilaku kerja keras?		
7.3 Menampilkan perilaku penyayang terhadap hewan	Perilaku terpuji	1. Siswa mengemukakan pendapat tentang cara menyayangi hewan dengan	1. Menjelaskan cara menyayangi hewan dengan benar	Tes tulis	Essay	Bagaimana cara menyayangi hewan dengan benar?	3 x 35 menit	1. Gambar peraga tentang perilaku menyayangi hewan 2. Cerita menarik yang

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembahasan	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		benar, menunjukkan manfaat menyayangi					berkaitan dengan bahan	
		hewan dan memberikan contoh perilaku menyayangi hewan	2. Menunjukkan manfaat menyayangi hewan	Tes tulis	Jawaban Singkat	Sebutkan manfaat yang dapat dipetik dari menyayangi hewan!	ajar 3. Buku Pendidikan Agama Islam Jilid 3 hal 100-102 4. Alquran (Juz Amma) 5. Pengalaman guru/siswa 6. Lingkungan sekitar	
7.4 Menampilkan perilaku penyayang terhadap lingkungan	Perilaku terpuji	1. Siswa mengemukakan pendapatnya tentang cara menyayangi lingkungan,	1. Menjelaskan menyayangi cara menyayangi lingkungan	Tes Tulis	Essay	Bagaimana cara menyajikannya lingkungan yang sehat?	3 x 35 menit 1. Gambar peraga tentang perilaku menyayangi lingkungan 2. Cerita menarik yang berkaitan	

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembahasan	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		menunjukkan manfaat menyayangi lingkungan dan memberikan contoh perilaku menyayangi lingkungan	2. Menunjukkan manfaat menyayangi lingkungan	Tes tulis	Jawaban Singkat	Manfaat apa yang dapat diambil dari menyayangi lingkungan ?	dengan bahan ajar 3. Buku Pendidikan Agama Islam Jilid 3 hal 102-104 4. Alquran (Juz Amma) 5. Pengalaman guru/siswa 6. Lingkungan sekitar	
<p>Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (<i>Trustworthines</i>) , Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>) , Tekun (<i>diligence</i>) , Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) , Berani (<i>courage</i>) , Ketulusan (<i>Honesty</i>) , Integritas (<i>integrity</i>) , Peduli (<i>caring</i>) dan Jujur (<i>fairnes</i>) ,</p>								

Mengetahui
Kepala SDIT Salsabila 5

Borokulon, 17 Juli 2013
Guru Mapel PAI

H. Wuntat Wawan Sembodo, S.Ag

Musliman, S.Pd.I

SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SDIT Salsabila

Kelas : III

Semester : 2

Mata Pelajaran: Pendidikan Agama Islam

Standar kompetensi (Fiqih): 8. Melakukan salat fardu

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembahasan	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian	Penilaian			Alokasi waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk	Contoh		
8.1 Melakukan salat fardu	Salat fardu	1. Siswa mengemukakan pendapat tentang pengertian salat, menyebutkan nama-nama salat fardu, menunjukkan waktu pelaksanaan salat fardu	1. Menjelaskan pengertian salat fardu	Tes tulis	Essay	Apakah yang dimaksud dengan salat fardu?	3 x 35 menit	1. Lafal bacaan salat di karton 2. Gambar peraga salat 3. Buku tata cara salat 4. Buku Pendidikan Agama Islam Jilid 3 hal 108-110 5. Kaset/CD tentang tata cara salat 6. Pengalaman guru 7. Lingkungan sekitar
			2. Menyebutkan nama-nama salat fardu	Tes tulis	Jawaban singkat	Salat apakah yang dilaksanakan ketika waktu sore hari?		
			3. Menunjukkan waktu pelaksanaan salat fardu	Tes tulis	Jawaban singkat	Kapankah waktu pelaksanaan salat isya'?		

8.2 Mempraktikkan salat fardu	Salat fardu	1. Siswa mempraktikkan salat fardu secara klasikal, kelompok dan individu	1. Mempraktikkan salat fardu dengan benar	Tes praktik	Praktik	Praktikkan salat fardu dengan benar! <i>(Lihat Buku Pendidikan Agama Islam SD jl. 3 halaman 128)</i>	6 x 35 menit	1. Lafal bacaan salat di karton 2. Gambar peraga salat 3. Kelas/ruangan/musholla 4. Buku tata cara salat 5. Buku Pendidikan Agama Islam Jilid 3 hal 111-129 6. Kaset/CD tentang tata cara salat 7. Pengalaman guru
			2. Mengamalkan salat fardu	Tes tertulis	Jawaban singkat	Jelaskan cara sujud yang benar!		
<p>Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (<i>Trustworthines</i>), Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>), Tekun (<i>diligence</i>), Tanggung jawab (<i>responsibility</i>), Berani (<i>courage</i>), Ketulusan (<i>Honesty</i>), Integritas (<i>integrity</i>), Peduli (<i>caring</i>) dan Jujur (<i>fairnes</i>),</p>								

Mengetahui
Kepala SDIT Salsabila 5

H. Wuntat Wawan Sembodo, S.Ag.

Borokulon, 17 Juli 2013
Guru Mapel PAI

Musliman, S.Pd.I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SDIT Salsabila

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas/ Semester : III/2

Standar Kompetensi : 6. Mengenal sifat mustahil Allah SWT.

Kompetensi Dasar : 6.1 Menyebutkan sifat mustahil Allah SWT.

Alokasi Waktu : 3 x 35 menit

Tujuan Pembelajaran:

4. Siswa dapat memahami dan menjelaskan pengertian sifat mustahil bagi Allah SWT.
5. Siswa dapat menyebutkan sifat mustahil bagi Allah SWT.
6. Siswa dapat menghafal sifat mustahil bagi Allah SWT.

Karakter siswa yang diharapkan:

Dapat dipercaya (*trustworthines*), rasa hormat dan perhatian (*respect*), tekun (*diligent*), tanggung jawab (*responsibility*), berani (*courage*), ketulusan (*honesty*), integritas (*integrity*), peduli (*caring*), dan jujur (*fairness*).

Materi Pembelajaran: Sifat mustahil Allah SWT.

Metode Pembelajaran:

4. Siswa mengadakan diskusi kelompok dengan teman-temannya membahas sifat mustahil bagi Allah SWT dan pengertiannya.
5. Siswa berlatih menyebutkan sifat mustahil bagi Allah SWT.
6. Siswa menghafal sifat mustahil bagi Allah SWT.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran:

3. Kegiatan Pendahuluan

Apersepsi dan Motivasi:

- d. Memberikan cerita singkat dan menarik yang berkaitan dengan bahan ajar (melalui sepenggal kisah).
- e. Mengajukan beberapa pertanyaan tentang sifat wajib bagi Allah SWT.
- f. Memberi pendahuluan menggunakan fitur Mutiara Islam tentang bahan ajar yang disampaikan.

4. Kegiatan Inti

b. Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- 1). Siswa mendengarkan dan mengamati uraian guru tentang bahan ajar yang disajikan.

b. Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- 1). Siswa menyampaikan pendapat tentang definisi sifat mustahil bagi Allah SWT.
- 2). Siswa menyebutkan sifat mustahil bagi Allah SWT secara klasikal, kelompok, dan individu.
- 3). Siswa menghafal sifat mustahil bagi Allah secara klasikal, kelompok, dan individu.

c. Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- 1). Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
- 2). Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberi penguatan dan penyimpulan.

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- 1). Siswa diminta menyimpulkan kisah dalam sepenggal kisah menggunakan bahasa sendiri.
- 2). Guru mendengarkan siswa mengulang penyebutan sifat mustahil bagi Allah SWT secara klasikal dan berkelompok.

Alat / Sumber Belajar:

6. Tulisan sifat mustahil bagi Allah SWT di karton atau papan tulis.

7. Buku Pendidikan Agama Islam
8. Buku-buku lain yang relevan.
9. Pengalaman guru.
10. Lingkungan sekitar.

Penilaian:

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
4. Menyebutkan sifat mustahil bagi Allah SWT.	4. Tes lisan	4. Essay	5. Apakah yang dimaksud dengan sifat mustahil bagi Allah SWT.
5. Menghafal sifat mustahil bagi Allah SWT.	5. Tes lisan	5. Jawaban singkat	6. Sebutkan tiga sifat mustahil bagi Allah SWT.
6. Menyebutkan sifat mustahil bagi Allah SWT.	6. Tes lisan	6. Hafalan	7. Sebutkan tiga sifat mustahil bagi Allah SWT.

Mengetahui,
Kepala SDIT Salsabila Purworejo

Purworejo, 10 Januari 2014
Guru PAI

(H. Wuntat Wawan Sembodo, S.Ag)

(Musliman, S.Pd.I)

Hasil UAS Ganjil Kelas 3A

NO	NAMA SISWA	NILAI RAPORT
1	Ahmad Subhi Maksumi Raharjo	95
2	Dimas Chandra Wirawan	76
3	Fadli Nuzzak Ramadhani	86
4	Gading Gilang Laksito	92
5	Khalda Khoirunnisa Sudrajat	89
6	Lalita Paramastri	89
7	Muhammad Haiman Billah	93
8	Muhammad Nabil Musyaffa	88
9	Nisrina Nur Afifah	95
10	Safitri Nur Afifah	95
11	Yogi Hanusan Jaya	87
12	Yuri Ramadhani	79
13	Muhammad Putra Al Amin	90
14	Wahyu Fata Raharjo	75
15	Rr. Annisa Rahma Shaleha	89
16	Radtya Perwira	85
17	Ahmad Tsaqif Abdan Syakur	95
18	Ailsya Fauzia H.	92
19	Almira Thifani Pratista	99
20	Alvin Nabil Fikri	80
21	Asmani Broto	82
22	Chealsea Ibtihal Nur Izzati	98
23	Daffa Anantyo	79
24	Diki Ardiansyah	84
25	Firda Harfiananda Purba	80
26	Mafada Khoirurrizqi Abdillah	92
27	Malika Husni Millatina	93
28	Muhammad Rachel Firi Naswa	85
29.	Fais Muhammad Dzulfikar	88
Jumlah		2.550
Rata-Rata		88

Nilai Ulangan Tengah Semester Genap kelas 3A

NO.	NAMA SISWA	NILAI RAPORT
1	Ahmad Subhi Maksumi Raharjo	95
2	Dimas Chandra Wirawan	85
3	Fadli Nuzzak Ramadhani	90
4	Gading Gilang Laksito	90
5	Khalda Khoirunnisa Sudrajat	90
6	Lalita Paramastri	95
7	Muhammad Haiman Billah	95
8	Muhammad Nabil Musyaffa	90
9	Nisrina Nur Afifah	100
10	Safitri Nur Afifah	100
11	Yogi Hanusan Jaya	90
12	Yuri Ramadhani	90
13	Muhammad Putra Al Amin	90
14	Wahyu Fata Raharjo	85
15	Rr. Annisa Rahma Shaleha	95
16	Radtya Perwira	95
17	Ahmad Tsaqif Abdan Syakur	90
18	Ailsya Fauzia H.	90
19	Almira Thifani Pratista	95
20	Alvin Nabil Fikri	85
21	Asmani Broto	85
22	Chealsea Ibtihal Nur Izzati	95
23	Daffa Anantyo	85
24	Diki Ardiansyah	90
25	Firda Harfiananda Purba	85
26	Mafada Khoirurizqi Abdillah	90
27	Malika Husni Millatina	100
28	Muhammad Rachel Firi Naswa	85
29	Fais Muhammad Dzulfikar	90
	Jumlah	2.640
	Rata-Rata	91



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Fax 519734
E-mail: tarbiyah@uin-suka.ac.id
YOGYAKARTA 55281

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/478/2014 Yogyakarta, 30 Januari 2014
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada:
Yth. Kepala Sekolah SDIT Salsabila 5
di Purworejo

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: **"GAYA MENGAJAR GURU DENGAN MODEL *QUANTUM TEACHING* DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDIT SALSABILA 5"**, diperlukan penelitian.

Kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Rizky Yuli Retnani

NIM : 10411048

Semester : VII (Tujuh)

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Alamat : Tanjunganom. Banyuurip, Purworejo, Jawa Tengah

Untuk mengadakan penelitian di SDIT Salsabila 5 Purworejo Jawa Tengah dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi mulai tanggal 5 Februari – 5 Mei 2014

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Sukiman, S.Ag. M.Pd

NIP. 19720315 199703 1 009

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Fax 519734
E-mail: tarbiyah@uin-suka.ac.id
YOGYAKARTA 55281

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/477/2014
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 30 Januari 2014

Kepada:

Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. BAKESBANGLINMAS DIY
Jl. Jendral Sudirman No.5 Yogyakarta, 55231

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: "GAYA MENGAJAR GURU DENGAN MODEL *QUANTUM TEACHING* DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDIT SALSABILA 5", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Rizky Yuli Retnani

NIM : 10411048

Semester : VII (Tujuh)

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Alamat : Tanjunganom, Banyuurip, Purworejo, Jawa Tengah

Untuk mengadakan penelitian di SDIT Salsabila 5 Purworejo Jawa Tengah dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi mulai tanggal: 5 Februari-5 Mei 2014.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Sukman, S.Ag. M.Pd

NIP. 19720315 199703 1 009

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip.



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
(BADAN KESBANGLINMAS)**

Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 07 Februari 2014

Nomor : 074 / 368 / Kesbang / 2014
Perihal : Rekomendasi Ijin Penelitian

Kepada Yth. :
Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Badan Penanaman Modal Daerah
Provinsi Jawa Tengah

Di
SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta
Nomor : UIN.02 / DT.1 / TL.00 / 477 / 2014
Tanggal : 30 Januari 2014
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : “ **GAYA MENGAJAR GURU DENGAN MODEL PENGAJARAN QUANTUM TEACHING DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDIT SALSABILA 5** “, kepada :

Nama : RIZKY YULI RETNANI
NIM : 10411048
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Lokasi : SDIT Salsabila 5, Purworejo, Jawa Tengah
Waktu : Februari s/d Mei 2014

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset / penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset / penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset / penelitian dimaksud;
3. Melaporkan hasil riset / penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY.

Rekomendasi Ijin Riset / Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
- ③ Yang bersangkutan.



YAYASAN PUSAT DAKWAH DAN PENDIDIKAN (YPDP)
SILATURRAHIM PECINTA ANAK-ANAK (SPA) YOGYAKARTA
LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (LPI) SALSABILA
**SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT)
SALSABILA PURWOREJO**

Jl. Ringroad Selatan Borokulon, Banyuurip, Purworejo, Telp. (0275) 3339001 / 3339002
Email : sdit-salpur@yahoo.com, Blog : www.sdit-salpur.blogspot.com

SURAT KETERANGAN IJIN PENELITIAN

No. 451.1/IX/79/02/2014

Berdasarkan Surat dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Nomor UIN.02/DT.1/TL.00/478/2014 tertanggal 30 Januari 2014 Perihal Permohonan Ijin Penelitian.

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : H. Wuntat Wawan Sembodo, S.Ag
Jabatan : Kepala Sekolah SDIT Salsabila Purworejo
Alamat : Jl. Ringroad Selatan Kel. Borokulon Kec. Banyuurip
Kab. Purworejo Prop. Jawa Tengah Telp (0275) 3339001 / 3339002 / 3120270

Dengan ini memberikan ijin kepada:

Nama : Rizky Yuli Retnani
NIM : 10411048
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : Tanjunganom, Banyuurip, Purworejo, Jawa Tengah

untuk mengadakan penelitian di SDIT Salsabila 5 Purworejo Jawa Tengah mulai tanggal 05 Februari s/d 5 Mei 2014 guna memenuhi kelengkapan penyusunan Skripsi dengan Judul "GAYA MENGAJAR GURU DENGAN MODEL QUANTUM TEACHING DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDIT SALSABILA 5"

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purworejo, 18 Februari 2014

Kepala Sekolah



H. Wuntat Wawan Sembodo, S.Ag



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Rizky Yuli Retnani
NIM : 10411048
Pembimbing : Dr. H. Tasman Hamami, MA
Judul : Gaya Mengajar Guru dengan Model Pembelajaran Quantum Teaching dalam Mata Pelajaran PAI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Program Studi : PAI

No	Tanggal	Konsultasi Ke	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1.	12-11-2013	I	Proposal Skripsi	J. Hamami
2.	25-11-2013	II	Revisi Bab I	J. Hamami
3.	4-12-2013	III	Pedoman Pengumpulan kata	J. Hamami
4.	26-02-2014	IV	Bab II, III, IV	J. Hamami
5.	27-03-2014	V	Revisi bab I - IV	J. Hamami
6.	4-04-2014	VI	Revisi halaman formalitas	J. Hamami
7.	14-04-2014	VII	Revisi hal. formalitas & lampiran	J. Hamami

Yogyakarta, 17 April 2014

Pembimbing

Dr. H. Tasman Hamami, MA
NIP. 19611162 198603 1 003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Rizky Yuli Retnani

Tempat, Tanggal Lahir : Purworejo, 3 Juli 1992

Nama Orang tua :

Ayah : Maryoto

Ibu : Ambar Meiyani

Fakultas, Jurusan, Angkatan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, PAI, 2010

Alamat : Tanjunganom, Banyuurip, Purworejo, Jawa Tengah
54171

Nomor HP : 089654962355

Email : rizky.yr78@yahoo.com

Riwayat Pendidikan :

1. RA Al Hidayah : 1997
2. SDN Tanjunganom : 1998-2002
3. SMPN 15 Purworejo : 2003-2006
4. SMAN 5 Purworejo : 2007-2009
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : 2010-2014

Riwayat Organisasi:

Kordiska : 2012

Yogyakarta, 14 April 2014

Rizky Yuli Retnani
NIM. 10411048